

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya peningkatan kesehatan masyarakat menjadi salah satu hal yang sangat penting mengingat semakin berkembangnya penyakit yang membahayakan belakangan ini. Selain itu juga berkembangnya wabah penyakit baru yang harus ditangani dengan metode penyembuhan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Rumah Sakit merupakan salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat dan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa layanan yang sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata penduduk serta penyelenggaraannya sesuai dengan standar dan kode etik profesi yang telah ditetapkan (Azwar, 1996).

Proyek pembangunan Gedung Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Semarang dilatar belakangi oleh masih berkurangnya sarana dan prasarana dibidang kesehatan terutama dalam bidang **Kesehatan Gigi dan Mulut** untuk mencapai indeks pelayanan kepuasan pasien sebesar minimum 80 % (SK/Menkes/129/II/2008).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana menentukan langkah-langkah dalam proses merencanakan struktur bangunan gedung yang dapat menahan beban yang bekerja, dengan mempehitungkan faktor keamanan yang menyangkut kekuatan dan kesetabilan stuktur.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Tugas Akhir ini untuk meningkat pemahaman dan pengetahuan dalam perancangan konstruksi. Sedangkan tujuan dari tugas ini adalah :

1. Medimensi ulang Gedung Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Mendesain penulangan elemen struktur atas dan struktur bawah (pondasi) pada Gedung Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Semarang.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini dapat terarah dan terencana, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Perancangan struktur meliputi kolom, balok, plat lantai, dan tangga.
2. SNI 1726-2012, tentang Perencanaan gempa megacu pada Tata Cara Perancangan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung.
3. Perhitungan mekanika struktur menggunakan bantuan program SAP 2000 Versi 14.
4. PBBI 1971, tentang Peraturan Beton Bertulang Indonesia
5. SNI 1727-2013 ,tentang Peraturan Pembebanan Indonesia Untuk Gedung.
6. SNI 2847-2013, tentang Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung.

1.5 Sistematika Laporan

Dalam mempermudah penyusunan tugas akhir ini, maka penyusun membagi laporan ini dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas, latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai pola struktur umum dan teori didalam perencanaan.

BAB III METODE ANALISIS

Pada bab ini membahas mengenai tahapan – tahapan analisis dan pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai analisa perhitungan dan pembahasan permasalahan yang berkaitan dengan hasil analisa tersebut.

BAB V PENUTUP

pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas hasil analisa perhitungan dan pembahasan.